



SOSIALISASI RUMAH SEHAT GUNA MENINGKATKAN PENGETAHUAN SERTA KESADARAN MASYARAKAT DESA SESAOT

Imam Maulana

Kesehatan Masyarakat

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi rumah sehat untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat. Metode pelatihan yang digunakan yakni tahapan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Adapun hasil yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan ini adalah masyarakat menjadi paham tentang PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat); dan meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan rumah dan lingkungan. Kesimpulan dari pelatihan ini adalah kegiatan pelatihan yang dilakukan dengan baik dan mendapatkan respon yang baik dari mitra dibuktikan dari banyak anak yang ingin mengikuti pelatihan.

Kata Kunci

Sosialisasi, Rumah Sehat,
Kesadaran masyarakat,
Desa Sesaot.

Pendahuluan

Desa sesaot merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat yang dimana merupakan satu dari 16 desa dan kelurahan yang berada di Narmada. Desa sesaot juga termasuk desa wisata destinasi yang banyak dikunjungi oleh kalangan masyarakat maupun pengunjung luar karena memiliki berbagai macam destinasi yang dapat dikunjungi dan tempatnya yang cukup strategis. Desa sesaot termasuk kedalam suatu desa yang berada di dekat hutan lindung namun dengan demikian menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan terutama di tempat wisata yang damai dan tenang. Wisata-wisata yang ada di desa Sesaot menjadi daya tarik sendiri bagi wisatawan, tempat-tempat wisata selalu ramai dikunjungi setiap harinya terutama di hari weekend. Dengan adanya wisata yang menjadi daya tarik itu desa Sesaot seringkali menjadi mitra tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Salah satu desa wisata yang memegang gelar tersertifikasi dari Mamparekraf dibidang kelestarian lingkungan, kebersihan, kesehatan dan keselamatan ialah wisata PUREKMAS.

Kesehatan masyarakat memiliki peran penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, penanggulangan kemiskinan dan pembangunan ekonomi. Indeks Pembangunan Manusia meletakkan kesehatan adalah salah satu komponen utama pengukuran selain pendidikan dan pendapatan. Kondisi umum kesehatan masyarakat desa Sesaot dipengaruhi oleh faktor lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan.

Keberadaan Poskesdes yang diperkuat oleh Puskesmas Pembantu memberikan pelayanan kesehatan dasar, promosi kesehatan, kegiatan posyandu didalamnya ada kesehatan ibu dan anak. Namun pemenuhan pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan masih menjadi kendala, karena perilaku masyarakat yang masih terkungkung dengan pemikiran lama maupun kebiasaan.



Dari hasil observasi yang dilakukan bersama mitra dan teman teman KKN dengan melakukan beberapa kali kunjungan dan silaturahmi sekaligus wawancara, bahwa permasalahan yang dihadapi masyarakat adalah. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran terhadap kesehatan pemukiman. Disini saya mengadakan program kerja berupa inspeksi dan penyuluhan kesehatan tentang rumah sehat atau kesehatan pemukiman penduduk guna meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan.

Rumah adalah pusat kehidupan keluarga. Rumah yang layak untuk tempat tinggal harus memenuhi syarat kesehatan. Menurut Azrul Azwar (Djasio Sanropie, dkk. 1989, h. 11), rumah sehat adalah tempat untuk berlindung/bernaung dan tempat untuk beristirahat, sehingga menumbuhkan kehidupan yang sempurna baik fisik, rohani maupun sosial. Rumah sehat bukan berarti besar dan penuh dengan kemewahan, tetapi rumah yang sehat adalah suatu rumah yang mempunyai dan memenuhi konsep kebersihan, kesehatan, dan keindahan (Taufik, 2000). Rumah sehat merupakan konsep dari perumahan sebagai faktor yang dapat meningkatkan standar kesehatan penghuninya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa rumah sehat adalah bangunan tempat berlindung dan beristirahat serta sebagai sarana pembinaan keluarga yang menumbuhkan kehidupan sehat secara fisik, mental dan sosial, sehingga seluruh anggota keluarga dapat bekerja secara produktif. Oleh karena itu, keberadaan perumahan yang sehat, aman, serasi, teratur sangat diperlukan agar fungsi dan kegunaan rumah dapat terpenuhi dengan baik. Bila lingkungan perumahan tidak diperhatikan, maka dapat memudahkan terjadinya penularan dan penyebaran penyakit.

Di RT 01 Dusun Gontoran, Desa Sesaot, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, banyak rumah-rumah yang masih belum memenuhi kriteria rumah sehat dikarenakan banyak rumah yang masih menyatu dengan kandang, belum mempunyai MCK yang baik dan pengelolaan sampah yang sembarangan. Sehingga, perlu diadakan penyuluhan pentingnya rumah sehat agar masyarakat memahami pentingnya rumah sehat bagi keluarga yang mendiami rumah tersebut.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan ini merupakan suatu langkah awal yang dilakukan guna untuk melakukan kegiatan observasi agar suatu kegiatan dapat berlangsung kedepannya. Perencanaan yang matang menjadi salah satu bentuk tercapainya tujuan dari kegiatan itu sendiri.

Dalam melakukan suatu kegiatan KKN merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan membawa program kerja kepada masyarakat. KKN ini juga dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk mata kuliah wajib yang harus di tempuh oleh mahasiswa di Universitas Pendidikan Mandalika. Dalam melaksanakan program kerja penulis memiliki metode tersendiri dalam melakukan program kerja selama kegiatan. Selama program kerja berlangsung penulis juga dibantu oleh tim KKN untuk melancarkan kegiatan berupa program tersebut baik dalam bentuk tenaga, solusi, saran, kritik dan pendapat guna untuk tercapainya kegiatan atau program kerja yang baik. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Sensus Rumah Sehat dengan cara membagikan Angket (kuisisioner)
2. Memberikan pemahaman dan pengetahuan rumah sehat yang layak huni di RT 01, Dusun Gontoran, sosialisasi diadakan secara door-to-door (dari rumah ke rumah) dikarenakan jadwal kerja yang tidak berbeda-beda sehingga susah untuk

mengumpulkan warga. Dengan melakukan sosialisasi tentang rumah sehat terhadap 25 KK di RT 01 Dusun Gontoran.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah masyarakat menjadi paham tentang PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat); dan meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan rumah dan lingkungan; serta mahasiswa dapat berinteraksi dengan baik dan seharusnya pada peserta didik yang lebih muda. Hasil lain yang dapat diperoleh oleh mahasiswa selama program kerja berjalan yaitu: Memberikan pemahaman dan pengetahuan yang baru tentang bermasyarakat; Dapat menumbuhkan rasa percaya diri untuk kedepannya agar dapat membangun ataupun mengembangkan program yang lebih baik; Dengan adanya program KKN-T dapat membantu dan mengasah pengetahuan mahasiswa bagaimana seharusnya bermasyarakat yang semestinya. Kegiatan tersebut tampak pada gambar berikut;



Kesimpulan

Pentingnya pemahaman peningkatan pengetahuan rumah sehat yang layak huni di RT 01 Dusun Gontoran, Desa Sesaot, Kecamatan Narmada, kabupaten Lombok Barat, sehingga masyarakat setempat memahami dan mengerti bahwa rumah sehat sederhana yang layak huni yang setidaknya memiliki syarat minimal rumah sehat adalah sehat secara fisiologis dan psikologis. Sehingga akan meningkatkan standar kesehatan penghuninya.

Saran

Selama mengadakan kegiatan KKN-T ini penulis menyadari masih banyaknya kekurangan baik dalam program kerja yang telah tercapai di masyarakat dan penulisan dalam laporan ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis menerima segala kritik dan saran dari pihak pembacanya dan penulis berharap program kerja yang telah terlaksana di desa sesaot dapat bermamfaat bagi masyarakat dan di kembangkan.



Daftar Pustaka

<https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2020/04/22/atasi-kesulitan-belajar-siswa-dengan-layanan-konseling-kelompok/>.

Suyanto. 2012. Fungsi Rumah dan Pentingnya Rumah Sehat.

<https://properti4u.wordpress.com/2012/10/26/fungsi-rumah-dan-pentingnya-rumah-sehat/>

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.